

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pemberian ekstrak aseton kulit tomat dapat memperbaiki diameter pulau Langerhans dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan diameter pulau Langerhans pada tikus model Diabetes melitus kontrol positif dan terdapat peningkatan diameter pulau Langerhans pada tikus model Diabetes melitus yang diberikan ekstrak aseton kulit tomat.
2. Dosis optimal ekstrak aseton kulit tomat yang dapat memperbaiki diameter pulau Langerhans pada tikus model Diabetes melitus adalah dosis 100 mg/kg BB.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dosis dan efek ekstrak aseton kulit tomat namun terdapat hubungan yang positif (searah) dan sangat lemah antara dosis ekstrak aseton kulit tomat terhadap peningkatan diameter pulau Langerhans tikus model Diabetes melitus.

#### **7.2 Saran**

1. Perlu di lakukan pengukuran kadar antioksidan dalam plasma tikus setelah percobaan sehingga diketahui efektivitas penyerapan ekstrak aseton kulit tomat.
2. Perlu adanya standar pembuatan ekstrak aseton kulit tomat, sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kandungan ekstrak.

3. Perlu dilakukan uji toksisitas untuk melihat dosis yang aman bagi pemakainya.